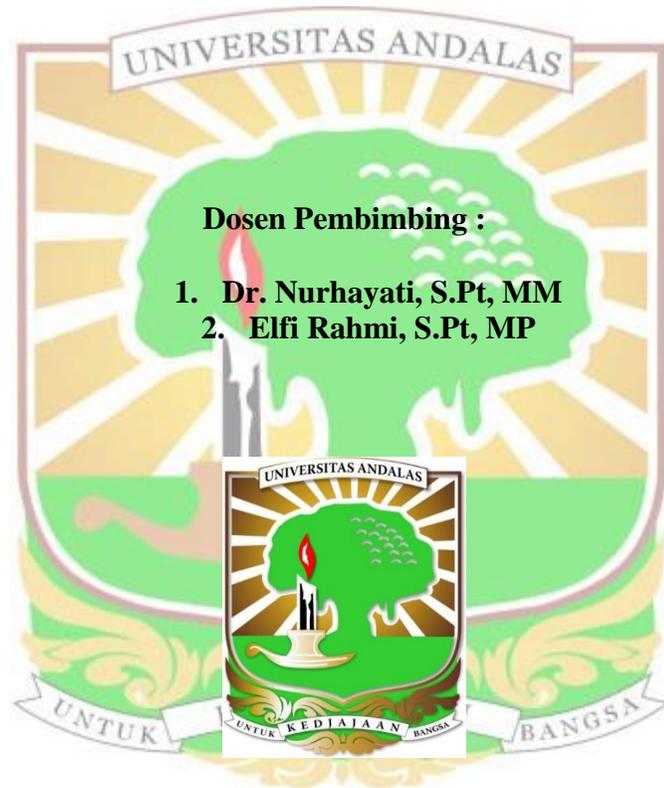


**“MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PAKAN PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR SONY FARM KECAMATAN
PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**

MAYMUSA ESA PUTRA
1510612088



Dosen Pembimbing :

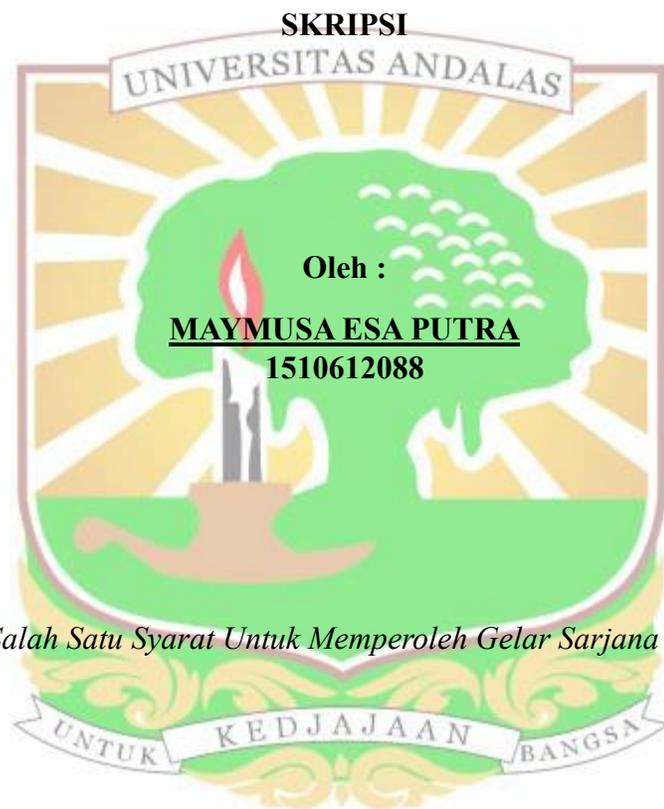
- 1. Dr. Nurhayati, S.Pt, MM**
- 2. Elfi Rahmi, S.Pt, MP**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

**“MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PAKAN PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR SONY FARM KECAMATAN
PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2022

**MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PAKAN PADA USAHA
PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR “SONY FARM” KECAMATAN
PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

MAYMUSA ESA PUTRA, dibawah bimbingan
Dr. Nurhayati, S.Pt, M.M dan Elfi Rahmi, S.Pt, M.P
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2022

ABSTRAK

Sony Farm merupakan usaha peternakan ayam ras petelur di Nagari Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Limapuluh Kota yang telah berdiri dari tahun 2010 dan pada saat ini memiliki populasi sebanyak 29.125 ekor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen persediaan bahan baku pakan jagung dan dedak, serta jumlah pemesanan bahan baku pakan yang optimal pada usaha peternakan ayam ras petelur “Sony Farm” Penelitian ini dilakukan pada usaha peternakan ayam ras petelur “Sony Farm” pada tanggal 16 Juli sampai 31 Juli 2022. Informan kunci pada penelitian ini adalah pemilik peternakan dan tenaga kerja bagian produksi pakan. Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan analisis metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengadaan bahan baku pakan dengan metode EOQ lebih efisien dibandingkan dengan metode kebijakan yang dilakukan pemilik “Sony Farm”. Hal ini terlihat dalam jumlah pembelian bahan baku pakan pada bulan Juli 2022 dengan menggunakan kebijakan pemilik “Sony Farm” kuantitas pembelian bahan baku jagung sebesar 72.590 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 15 kali dan dedak dengan kuantitas 23.185 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 10 kali dengan total biaya persediaan sebesar Rp 24.443.955,56. Sedangkan dengan menggunakan metode EOQ kuantitas pembelian bahan baku jagung sebesar 43.137,49 kg dengan frekuensi pemesanan 5 kali dan pembelian bahan baku dedak sebanyak 15.558,54 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 6 kali dengan total biaya persediaan sebesar Rp 12.239.188,98. Sehingga dengan metode EOQ “Sony Farm” dapat menyimpan bahan baku dengan efisien dan dapat menghemat total biaya persediaan sebesar Rp.12.204.766,98 selama bulan Juli 2022.

Kata kunci : Manajemen Persediaan, Bahan Baku Pakan, EOQ (*Economic Order Quantity*)